

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
YANG DIAJAR DENGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
DAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 TANJUNG MORAWA
TAHUN AJARAN 2012/2013**

LILIS SUPRYANTI (NIM 408111072)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1. mengetahui kemampuan pemecahan masalah setelah siswa diajar dengan pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran konvensional, 2. untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kemampuan pemecahan masalah matematika setelah diajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu dengan model *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Sampel penelitian ini adalah 68 siswa yaitu kelas X-4 (34 siswa) sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah dan kelas X-5 (34 siswa) sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Instrumen menggunakan tes yang terlebih dahulu divalidasi. Pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa lebih baik daripada dengan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan rata-rata gain ternormalisasi $\langle g \rangle$ berturut-turut pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 0,37 termasuk dalam kategori sedang dan 0,24 termasuk dalam kategori rendah. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 1,821 dan t_{tabel} sebesar 1,669. Data tersebut memenuhi uji hipotesis yang menyatakan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran konvensional siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.A 2012/2013.